

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati penerapan kebijakan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri Babarsari meliputi:

A. Tujuan :

Menghimpun data-data dokumentar yang mendasari dan menjadi arah penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri Babarsari.

B. Fokus Studi :

1. Mengetahui arsip tertulis yaitu profil sekolah
2. Visi misi sekolah
3. Job description pejabat struktural dan guru
4. Penerapan Kebijakan Pendidikan Karakter
5. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter

C. Foto :

1. Gedung atau fisik sekolah di SDN Babarsari
2. Kegiatan ekstrakurikuler
3. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas
4. Slogan-Slogan yang berhubungan dengan pendidikan karakter

PEDOMAN WAWANCARA
Kepala Sekolah SDN Babarsari Sleman Yogyakarta

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan kebijakan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Babarsari Sleman Yogyakarta.

B. Pertanyaan panduan :

Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terahir :

Pertanyaan penelitian

1. Apakah yang melatarbelakangi penerapan pendidikan karakter?
2. Apa tujuan dari penerapan pendidikan karakter?
3. Apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan karakter?
4. Bagaimana wujud penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Adakah kebijakan yang dikeluarkan sekolah terkait dengan pendidikan karakter?
6. Pada mata pelajaran apa sajakah diterapkannya pendidikan karakter?
7. Adakah perubahan nyata pada sikap siswa terkait penerapan pendidikan karakter?
8. Apa bentuk prestasi belajar siswa dari segi akademik dan non akademik?
9. Apa saja usaha sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
10. Adakah kendala dan hambatan yang dihadapi terkait peningkatan prestasi belajar?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Kelas Empat (IV) SDN Babarsari Sleman Yogyakarta

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan kebijakan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Babarsari Sleman Yogyakarta.

B. Pertanyaan panduan :

Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terahir :

Pertanyaan penelitian

1. Apakah yang melatarbelakangi penerapan pendidikan karakter?
2. Apa tujuan dari penerapan pendidikan karakter?
3. Apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan karakter?
4. Bagaimana wujud penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Adakah kebijakan yang dikeluarkan sekolah terkait dengan pendidikan karakter?
6. Pada mata pelajaran apa sajakah diterapkannya pendidikan karakter?
7. Adakah perubahan nyata pada sikap siswa terkait penerapan pendidikan karakter?
8. Apa bentuk prestasi belajar siswa dari segi akademik dan non akademik?
9. Apa saja usaha sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
10. Adakah kendala dan hambatan yang dihadapi terkait peningkatan prestasi belajar?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Kelas Lima (V) SDN Babarsari Sleman Yogyakarta

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan kebijakan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Babarsari Sleman Yogyakarta.

B. Pertanyaan panduan :

Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terahir :

Pertanyaan penelitian

1. Apakah yang melatarbelakangi penerapan pendidikan karakter?
2. Apa tujuan dari penerapan pendidikan karakter?
3. Apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan karakter?
4. Bagaimana wujud penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Adakah kebijakan yang dikeluarkan sekolah terkait dengan pendidikan karakter?
6. Pada mata pelajaran apa sajakah diterapkannya pendidikan karakter?
7. Adakah perubahan nyata pada sikap siswa terkait penerapan pendidikan karakter?
8. Apa bentuk prestasi belajar siswa dari segi akademik dan non akademik?
9. Apa saja usaha sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
10. Adakah kendala dan hambatan yang dihadapi terkait peningkatan prestasi belajar?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Kelas Enam (VI) SDN Babarsari Sleman Yogyakarta

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan kebijakan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Babarsari Sleman Yogyakarta.

B. Pertanyaan panduan :

Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terahir :

Pertanyaan penelitian

1. Apakah yang melatarbelakangi penerapan pendidikan karakter?
2. Apa tujuan dari penerapan pendidikan karakter?
3. Apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan karakter?
4. Bagaimana wujud penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Adakah kebijakan yang dikeluarkan sekolah terkait dengan pendidikan karakter?
6. Pada mata pelajaran apa sajakah diterapkannya pendidikan karakter?
7. Adakah perubahan nyata pada sikap siswa terkait penerapan pendidikan karakter?
8. Apa bentuk prestasi belajar siswa dari segi akademik dan non akademik?
9. Apa saja usaha sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
10. Adakah kendala dan hambatan yang dihadapi terkait peningkatan prestasi belajar?

ANALISIS DATA HASIL WAWANCARA

Penerapan kebijakan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri Babarsari

1. Apa yang melatarbelakangi penerapan pendidikan karakter di Sekolah ini?

TS (*kepsek*) :

Masalah sekolah tentang prilaku dan untuk memperbaiki sopan santun siswa dan lain-lain dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan kepada anak sehingga mempunyai karakter yang baik dan itu merupakan suatu program pemerintah, kita di canangkan untuk menerapkan pendidikan karakter yang waktu itu pada hari pendidikan nasional sekaligus diterapkannya pendidikan karakter di sekolah (29/11/2011).

SDY (*guru kelas empat*) : Merupakan suatu pencanaan pemerintah dimana setiap sekolah itu pada hari pendidikan nasional tanggal 2 mei 2011 sekaligus diterapkannya pendidikan karakter di sekolah ini. Jadi bukan kebijakan sekolah, jadi dari pendidikan karakter itu nantinya diharapkan para siswa mempunyai karakter yang baik (23/11/2011).

ZM (*guru kelas lima*) :

Ini merupakan masalah karakter bangsa, jadi dari pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan supaya di setiap sekolah menerapkan pendidikan karakter. Jadi kita hanya menjalankan perintah dari atas, untuk melaksanakan pendidikan karakter supaya dari kecil anak-anak diharapkan mempunyai karakter yang baik (19/12/2011).

HR (*guru kelas enam*) :

Disini lingkungan bisa dikatakan kurang kondisif, masyarakatnya khususnya anak-anak lebih tertarik pada *game online* dan *playstation*. Jadi ketika pulang sekolah mereka langsung main *game*, hal ini yang membuat kami ingin mengubah kelakuan anak-anak (16/11/2011).

Kesimpulan:

Yang melatarbelakangi penerapan pendidikan karakter di SDN Babarsari yaitu suatu kebijakan dari pemerintah yang mana setiap sekolah diharuskan menerapkan pendidikan karakter, supaya untuk

memperbaiki karakter anak-anak dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan baik kepada anak didik, sehingga anak-anak akan mempunyai karakter yang kuat seperti yang diharapkan oleh pemerintah saat ini.

2. Apa tujuan pendidikan karakter?

TS (*kepsek*) : Untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan kebaikan (29/11/2011).

SDY (*guru kelas empat*) : Lebih ke pembentukan pada watak anak serta budi perkerti (23/11/2011).

ZM (*guru kelas lima*) : Tujuannya adalah supaya kita bisa menanamkan nilai-nilai karakter yang baik sejak mereka masih di bangku SD sehingga begitu mereka masuk di sekolah yang lebih tinggi, mungkin seperti SMP mereka sudah mempunyai kepribadian yang baik. Yang kita inginkan adalah supaya mereka mempunyai karakter yang baik, dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik pula kepada mereka (19/12/2011).

HR (*guru kelas enam*) : Tujuan yang ingin kami capai di sini megubah, prikalu anak-anak yang terpengaruh oleh *game online* baik di lingkungan masyarakat maupun di sekolah (16/11/2011).

Kesimpulan : Pendidikan karakter bertujuan untuk pembentukan watak dan budi pekerti dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak-anak sejak di bangku sekolah dasar sehingga ketika masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sudah tertanam karakter yang baik pada diri anak didik.

3. Apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan karakter?

TS (*kepsek*) : Yang kami inginkan yaitu menanamkan nilai-nilai baik kepada anak tidak hanya akademik tetapi juga dalam hal non akademik, sehingga ketika berada diluar lingkungan sekolahpun, entah lingkungan keluarga maupun masyarakat, siswa sudah memiliki sifat atau perilaku yang baik, sopan santun, ramah dan budi pekerti yang baik. (29/11/2011)

SDY (guru kelas empat) : Pencapaian yang diharapkan kami yaitu sikap watak dan karakter anak itu menjadi lebih baik (23/11/2011).

ZM (guru kelas lima) : Karakter itu sendiri berhubungan dengan sikap dan tingkah laku siswa, jadi yang kami inginkan supaya sikap dan tingkah laku siswa itu akan lebih baik setelah diterapkannya pendidikan karakter, sehingga ketika siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pada diri mereka sudah tertanam karakter yang baik (19/12/2011).

HR (guru kelas enam) : Disini sekolah ingin mengubah perilaku siswa agar menjadi lebih baik sopan santun dan salam senyum sapa adalah menjadi aturan tidak tertulis di sekolah ini. (16/11/2011)

Kesimpulan : Pencapaian yang diharapkan oleh pihak sekolah dengan penerapan pendidikan karakter yaitu siswa diharapkan mempunyai karakter yang baik, perilaku dan tingkah laku, sopan santun yang baik, dan ketika berada di luar lingkungan sekolahpun siswa tetap memiliki karakter yang baik.

4. Bagaimana wujud penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

TS (kepsek) : Di sini kami membiasakan aturan-aturan misalnya tata tertib sekolah karena tata tertib sekolah itu dalam cakupan dalam rangka mengatur perilaku siswa di sekolah. Tata tertib ini tidak hanya berlaku pada siswa saja, tetapi ada tata tertib sendiri untuk kami selaku guru-gurunya. Selain itu, saya selalu mengimbau kepada guru untuk tetap berperilaku baik, berkarakter baik, sehingga akan memberikan contoh yang baik kepada siswa. Karena jika perilaku/karakter dari guru sudah baik, siswa secara tidak langsung akan terpacu untuk mencontoh gurunya. Kami juga mengimbau kepada wali murid siswa untuk senantiasa memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak-anaknya, dan tetap mengontrol perilaku anak-anaknya ketika berada di lingkungan keluarga, belajar tepat waktu dan lain sebagainya. Saya yakin, apabila adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan

orang tua siswa dalam pembentukan karakter siswa, secara tidak langsung prestasi belajarnya akan meningkat secara perlahan-lahan, entah itu bidang akademiknya maupun non akademik. Kalau dibidang non akademiknya, seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah seperti setiap dua minggu sekali diadakan kegiatan pramuka untuk kelas 4, 5 dan 6, kemudian ada kegiatan cinta lingkungan yang dilakukan sebulan dengan cara kerja bakti membersihkan sekolah dan mengganti tanaman-tanaman yg sudah mati dengan tanaman baru (29/11/2011).

SDY (guru kelas empat) : Kita disini membiasakan aturan-aturan sekolah sehingga tingkah laku siswa akan lebih baik, dan saya yakin secara tidak langsung akan berdampak kepada prestasi belajar siswa. Namun, peran guru juga sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Jika guru berperilaku baik, otomatis siswa akan juga meniru gurunya dalam berperilaku. Peran guru sendiri selain berperilaku yang baik, kami juga memberi motivasi-motivasi dalam belajar, memberikan kata-kata bijak kepada mereka, karena hal itu secara tidak langsung akan membuat mereka berperan aktif dalam belajar dan ketika mereka sudah ikut berperan aktif pada proses belajar mengajar maka sangat memungkinkan prestasi belajar mereka akan meningkat (23/11/2011).

ZM (guru kelas lima) : Kalau wujud penerapan, kita selaku para guru harus berperilaku yang baik, memberi motivasi serta memancing siswa untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, seperti misalnya pada mata pelajaran matematika guru harus mengulang dan mengulanginya karena ini kan masalah sikap anak-anak jika tidak di ulang-ulang mereka akan lupa jadi kita senantiasa memberi mereka motivasi, dengan pemberian motivasi itu akan membuat mereka semangat untuk mengatahui dan dampaknya mereka belajar. Selain itu di sela-sela mengajar, saya berikan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi mereka. (19/12/2011)

HR (guru kelas enam) : Sekolah menjalankan tata tertib sekolah dan berpegang kepada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh sekolah, seperti pada hari Senin kita mengadakan upacara bendera dan memberikan salam

setiap pagi kepada murid. Kalau saya pribadi, di awal pelajaran sebelum mulai pelajaran materi selanjutnya, saya sering memberikan soal, ya tanya jawab tentang materi sebelumnya. Ini agar anak ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini secara tidak langsung siswa akan belajar terlebih dahulu sebelum masuk kelas. Di samping itu, ketika mengajar, saya selalu sisipkan nilai-nilai kehidupan yang nantinya bermanfaat bagi mereka kelak. Tak jarang juga, diakhir pelajaran sebelum pulang, terkadang kita para guru juga memberikan tugas kepada siswa, ini agar ketika anak dirumah, mereka tetap belajar, tidak hanya belajar ketika di sekolah saja (16/11/2011).

Kesimpulan :

Wujud yang dilaksanakan sekolah dalam penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan membiasakan melaksanakan peraturan-peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga memberikan *pre-test* (tanya jawab) sebelum memulai materi selanjutnya, dan memberikan tugas/PR di akhir pelajaran. Guru juga memberikan motivasi-motivasi belajar dan memberikan nilai-nilai kehidupan (nasehat-nasehat) kepada siswa ketika proses belajar mengajar.

5. Apa kebijakan yang dikeluarkan sekolah terkait dengan pendidikan karakter?

TS (*kepsek*) :

Kalau kebijakan terkait pendidikan karakter ini setiap pagi kita membiasakan anak-anak dengan menyambut para siswa di pintu gerbang sekolah. Dimana anak-anak akan berjabat tangan dengan guru (29/11/2011).

SDY (*guru kelas empat*) : Disini kita setiap pagi diharapkan guru-guru yang piket datang lebih awal dari jam sebelum masuk kelas, jadi guru-guru menyambut para siswa dengan (5M) senyum, sapa, salam, sopan, santun (23/11/2011).

ZM (*guru kelas lima*) :

Kebijakan yang dikeluarkan sekolah itu sudah tertulis dalam visi dan misi serta tata tertib sekolah. Misalkan semua tata tertib yang ada di sekolah benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik siswa

maupun guru, maka akan terbentuk karakter dan kepribadian siswa yang lebih baik (19/12/2011).

HR (guru kelas enam) : Kebijakan yang di keluarkan oleh sekolah adalah tambahan belajar atau kegiatan belajar kepada siswa dalam menghadapi UASBN (16/11/2011).

Kesimpulan : Adapun kebijakan yang di keluarkan sekolah sudah tersusun dalam peraturan sekolah, sesuai dengan visi dan misi sekolah, sehingga penerapan pendidikan karakter berjalan dengan baik, kemudian guru adalah sebagai sarana untuk memberikan pembiasaan-pembiasaan baik dan memotivasi anak-anak sehingga anak-anak mempunyai karakter yang kuat.

6. Pada mata pelajaran apa sajakah diterapkannya pendidikan karakter?

TS (kepsek) : Kalau mata pelajaran khusus tentang pendidikan karakter sendiri itu tidak ada, akan tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter itu sendiri sudah kita selipkan pada semua mata pelajaran contohnya seperti PKN, pendidikan agama, bahasa Indonesia, kemudian penjaskes dll (29/11/2011).

SDY (guru kelas empat) : Pendidikan karakter di sini kita selipkan pada setiap mata pelajaran misalnya itu dalam mata pelajaran IPS jadi diharapkan siswa supaya dapat menjalin kebersamaan dapat menghargai antara sesama dan lain-lain terkait dengan nilai-nilai karakter itu sendiri. (23/11/2011)

ZM (guru kelas lima) : Ini kita terapkan pada semua mata pelajaran, tetapi yang lebih kelihatan pendidikan agama. Namun pada intinya pendidikan karakter ini kita selipkan pada setiap mata pelajaran, seperti bahasa indonesia dimana guru dalam proses belajar mengajar, memberi kesempatan kepada anak-anak untuk maju ke depan kelas dan membaca beberapa bait atau beberapa kalimat, tujuannya agar anak-anak gemar membaca (19/12/2011)

HR (guru kelas enam) : Itu ada di pkn, agama dan bahasa indonesia kemudian penjaske tetapi sebenarnya itu terintegrasi pada mata pelajaran. (16/11/2011)

Kesimpulan :

Penerapan pendidikan karakter di SD Babarsari dengan menyiapkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran contohnya seperti pendidikan agama dan sebagainya, dengan terintegrasinya pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran nantinya anak-anak akan memperoleh karakter yang kuat, dengan pembiasaan-pembiasaan yang di berikan oleh guru kepada mereka.

7. Adakah perubahan nyata pada sikap siswa terkait penerapan pendidikan karakter?

TS (*kepsek*) :

Jelas itu ada, siswa semakin terlibat aktif dalam proses pembelajaran, prilaku siswa semakin lebih baik, positifnya dimana anak-anak yang biasanya nyontek sama teman disebelahnya ketika ujian, namun sekarang sudah tidak terjadi lagi. Dengan hal ini kami selaku pihak sekolah mengharapkan akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Kita juga membiasakan anak-anak contohnya setiap pagi kita menyambut kedatangan mereka dengan ucapan selamat pagi, ketika kita berjabat tangan dengan mereka, jika kita tidak menatap mereka itu kelihatan, karena tangan kita tidak dilepas, secara tidak langsungkan mereka tau bahwa bersalaman harus melihat orangnya (29/11/2011).

SDY (*guru kelas empat*): Ada mas di sini kan kita setiap pagi diharapkan guru-guru datang lebih awal dari jam sebelum masuk kelas jadi guru-guru menyambut para siswa dengan salam senyum sapa, dari situ kelihatan bahwa mereka (peserta didik) secara antusias berjejer di depan pagar masuk dan bersalaman dengan gurunya, dengan ucapan selamat pagi, jadi secara tidak langsung ada perubahan pada setiap peserta didik itu sendiri (23/11/2011).

ZM (*guru kelas lima*) :

Begini, karakter pada siswa ini kan susah kalau diamati karena berkaitan dengan sifat dan sikap, tetapi kalau dengan pemberian motivasi mereka sudah tidak malu lagi, itu kelihatan tadinya ada yang malu-malu setelah kita beri mereka motivasi mereka menjadi aktif mungkin perubahan yang kelihatan seperti itu (19/12/2011).

HR (guru kelas enam) : Jelas ada mas siswa semakin berprilaku lebih baik di banding sebelumnya, contohnya seperti anak-anak (16/11/2011).

Kesimpulan

Penerapan pendidikan karakter di SD Babarsari sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari, dimana para siswa setiap pagi selalu antusias untuk berjabat tangan dengan guru yang menunggu mereka di depan gerbang, kemudian dengan pembiasaan-pembiasaan baik, serta menanamkan nilai-nilai karakter baik kepada mereka, siswa sudah dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

8. Apa bentuk prestasi belajar siswa dari segi akademik dan non akademik?

TS (kepsek) : Kalau dari segi akademik, kami tidak terlalu menonjolkannya tetapi lebih kepada input, proses, output, begitu juga dari segi non akademiknya (29/11/2011).

SDY (guru kelas empat) : Kalau dari segi akademik ini kan baru tahap pengenalan, jadi belum kelihatan kalau secara non akademik itu ada (23/11/2011).

ZM (guru kelas lima) : Kalau dari segi non akademik kita pernah mejuarai berbagai perlombaan setingkat kabupaten sleman itu pada tahun yang lalu (19/12/2011).

HR (guru kelas enam) : Kalau berbicara mengenai akademik itu kurang menonjol tapi ada peningkatan nilai tiap tahun kalau non akademiknya sendiri mungkin ada beberapa prestasi seperti pada tahun-tahun kemarin (16/11/2011).

Kesimpulan :

Prestasi Belajar siswa di SD Babarsari bisa dikatakan kurang menonjol ini karena berbagai macam kendala dari pihak sekolah, namun di sekolah lebih memfokuskan pada input, proses, output dalam penerapan pendidikan karakter.

9. Apa saja usaha sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?

TS (*kepsek*) :

Disini kita berkerja sama dengan orang tua agar mendorong dan berpengaruh aktif terhadap prestasi siswa jadi bukan hanya sekolah yang berperan, tetapi juga kerja sama antara sekolah dengan orang tua. Selain dukungan dari orang tua, kita sendiri melengkapi fasilitas belajar bagi anak. Disini kita punya lab sains (IPA), lab komputer dan lab bahasa. Kita juga punya alat audio visual AVA untuk sains, IPS, matematika, ketrampilan dan ada beberapa lagi. Kemudian kita sebagai guru dalam interaksi belajar mengajar di kelas kita mengupayakan pembelajaran yang dialogis, ini bertujuan agar tertanam nilai-nilai karakter yang baik dan guru juga diusahakan lebih mendengarkan keluhan para anak-anak (29/11/2011).

SDY (*guru kelas empat*) : Membiasakan anak pada hari Senin dan Selasa menggunakan bahasa Indonesia. Rabu dan Kamis, menggunakan bahasa inggris, tetapi baru dalam tahap belajar tidak sepenuhnya bahasa inggris yang dipraktekkan seumpamanya selamat pagi, kemudian Jumat dan sabtu diusahakan menggunakan bahasa jawa baik di luar kelas maupun di dalam kelas. (*Dalam tahap belajar*) karna banyak anak-anak tidak banyak yang bisa berbahasa jawa. Kita belajar supaya bisa memahami budaya sendiri (23/11/2011).

ZM (*guru kelas lima*) :

Usaha yang dikeluarkan sekolah itu sendiri adalah dengan tambahan belajar kepada siswa. Tetapi hanya memperdalam begitu (19/12/2011).

HR (*guru kelas enam*) :

Usaha yang di lakukan sekolah sendiri terkait prestasi belajar siswa seperti dalam hal ini kita lebih mempersiapkan diri kepada UASBN jadi sekolah menyelenggarakan pelajaran pada soreh hari yang di fokuskan pada siswa kelas enam jadi ada pelajaran tambahan di soreh hari khususnya siswa kelas enam (16/11/2011)

Kesimpulan :

Usaha sekolah dalam upaya meningkatkat prestasi belajar siswa adalah dimana memberi tambahan jam belajar pada mata pelajaran tertentu, kemudian sekolah dan orang tua harus sama-sama memberi dorongan untuk giat belajar baik itu di sekolah maupun di rumah.

10. Adakah kendala dan hambatan yang dihadapi terkait peningkatan prestasi belajar sisiwa?

TS (*kepsek*) :

BEGINI, kalau kendala dan hambatan itu sendiri berasal dari lingkungan, karna lingkungan sekolah kami berada di antar pusat perkembangan industri sehingga anak-anak mudah terpengaruh oleh perkembangan teknologi saat ini contohnya seperti *playstation* dan *game online* dan sejenisnya. Kemudian karna program pemerintah untuk tes seleksi penerimaan siswa baru sekarang sudah tidak pakai tes jadi kita belum mengatahui kualitas anak-anak, karena kita hanya berdasarkan umur kalau sudah mencapai tujuh tahun itu sudah bisa di terima (29/11/2011).

SDY (*guru kelas empat*) : Karna program ini kita masih dalam tahap pengenalan. Tetapi sebenarnya kalau kendala mengenai prestasi belajar, begini kita mengikuti program dari pemerintah yang terkait penerimaan seleksi siswa baru tiga tahun sebelumnya kita menggunakan tes masuk tapi sekarang sudah tidak, jadi kita tidak bisa mengatahui sejauh mana kualitas anak tersebut (23/11/2011).

ZM (*guru kelas lima*) :

Kendala dan hambatan itu ada, yang paling utama adalah lingkungan, karan kita di lingkungan yang kurang kondisif kemudian karna sekarang sudah jamannya serba teknologi jadi kita sebenarnya bukan hanya lingkungan sekolah saja tetapi lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi karakter dan prestasi belajar anak (19/12/2011).

HR (*guru kelas enam*) :

Kalau saya berbicara kendala begini, karna ini selama ada kebijakan dari pemerintah itu untuk menerima anak-anak kelas satu tidak pakai tes, ini kita juga mendapat banyak kendala artinya kualitas anak-anak itu tidak kita ketahui (16/11/2011).

Kesimpulan :

Adapun kendala serta hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah adalah dimana lingkungan sekolah yang kurang kondisif, serta penerimaan siswa baru sekarang sudah tidak melalui tes sehingga guru-guru tidak tau sampai mana kualitas si anak, dengan hal ini guru-guru harus berkerja keras untuk meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Lampiran 4. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal : Rabu 17 Agustus 2011
Jam : 09.00
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Observasi untuk meminta ijin penelitian

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri Babarsari sekitar jam 09.00, dimana maksud dan tujuan peneliti agar mendapat ijin untuk melakukan penelitian di sekolah Dasar Negeri Babarsari, kedatangan peneliti di sambut kepala sekolah SD Babarsari yang mana pada saat itu beliau sendiri yang menyambut kedatangan peneliti di ruang tamu, kemudian peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti, agar dapat melaksanakan penelitian di SD Babarsari dengan fokus penelitian tentang penerapan kebijakan pendidikan karakter, dan kemudian bapak kepala sekolah mengiakan, dengan satu syarat boleh melakukan penelitian tetapi peneliti jangan sampai merepotkan mereka, kemudian beliau mengatakan kepada peneliti agar segera membawa surat ijin penelitian dan diserahkan kepada beliau. Kemudian peneliti berpamitan pulang dan mengatakan akan segera datang membawa surat penelitian.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Senin 14 November 2011
Jam : 08.00
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Menyerahkan surat ijin penelitian

Pagi ini Jam 08.00 peneliti sudah berada di sekolah dengan membawa surat ijin penelitian dengan tujuan menemui kepala sekolah dan menjelaskan bahwa peneliti sudah siap untuk melakukan penelitian, disaat itu ruang tamu di kantor sekolah terlihat ada beberapa tamu yang sedang berbincang dengan seorang guru kelas, dan saya menunggu sampai tamu beliau keluar, disaat itu pula ada beberapa anak yang sedang bermain karena jam olahraga, kemudian peneliti menanyakan kepada seseorang anak apakah kepala sekolah ada atau keluar, si anak menjawab dengan singkat ada tadi mas kemudian lari dan bermain dengan teman-temannya lagi.

Sekitar 20 menit tamu yang memeng sudah lebih awal dari saya sudah keluar dari kantor, kemudian peneliti beranjak ke rungan kantor kemudian menanyakan kepala sekolah, kepada seseorang guru yang menyambut kedatang peneliti, kemudian beliau mempersilakan peneliti duduk dan menunggu sebentar, tidak berapa lama kepala sekolah datang kemudian kami berjabat tangan, dan peneliti menyampaikan maksud peneliti dan menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Rabu 16 November 2011
Jam : 08.30
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Wawancara guru kelas enam (6)

Peneliti hari ini mendatangi SD Babarsari untuk melakukan wawancara kepada seseorang guru kelas enam, begitu sampai di sekolah peneliti langsung bertemu dengan guru wali kelas enam di ruang tamu kantor dan langsung melakukan wawancara dengan guru kelas enam, setelah wawancara peneliti berpamitan pulang dan akan mengatakan kalau akan kembali lagi.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/Tanggal : Selasa 22 Desember 2011
Jam : 09.25
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Bertemu Guru kelas Empat untuk membuat janji

Hari ini peneliti mendatangi sekolah dengan tujuan menemui guru kelas empat, sesampai di sekolah peneliti bertanya kepada salah satu guru dengan tujuan ingin menemui guru kelas empat, kemudian peneliti menuju kantor sekolah dan bertemu dengan guru wali kelas empat dan membuat janji dengan beliau, kapan beliau ada waktu karena peneliti ingin mewawancarainya, kemudian kita sepakat pada esok hari akan datang untuk mewancarai beliau.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari/Tanggal : Rabu 23 November 2011
Jam : 09.00
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Wawancara Guru Kelas Empat

Hari ini peneliti datang ke sekolah jam 08:00 kemudian bertemu dengan guru kelas empat yang mana waktu itu guru wali kelas empat sedang di ruangan kelas, kemudian peneliti mengetuk pintu dan menemui guru kelas empat yang lagi mengajar saat itu, sementara itu peneliti mengambil dokumentasi dimana disitu secara langsung melihat kegiatan belajar mengajar, selanjutnya peneliti meminta waktu sedikit kepada guru tersebut untuk diwawancara, setelah itu peneliti mengucapkan terimah kasih dan berpamitan pulang.

CATATAN LAPANGAN V

Hari/Tanggal : Selasa 29 November 2011
Jam : 09.00
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Wawancara Kepala Sekolah

Hari ini peneliti datang ke sekolah dengan tujuan untuk mewancarai kepala sekolah, sesampai di sekolah kemudian peneliti memasuki ruang tamu sekolah dan bertemu dengan seorang guru yang kebetulan keluar, kemudian peneliti mengatakan bahwa peneliti ingin bertemu kepala sekolah, setelah bertemu kepala sekolah, peneliti mengatakan bahwa ingin mewancarai beliau, oleh karna beliau tidak sedang sibuk beliau mengiakan untuk di wawancarai, setelah wawancara peneliti berpamitan pulang.

CATATAN LAPANGAN VI

Hari/Tanggal : Kamis 01 Desember 2011
Jam : 09.00
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Meminta Profil Sekolah dan Data yang di angap penting

Hari ini peneliti mendatangi sekolah tepat jam 09:00 dengan tujuan menemui kepala sekolah sekaligus mau meminta profil sekolah, visi misi, peraturan sekolah, dan data lain yang dianggap perlu, setelah sesampai di sekolah kebetulan kepala sekolah sendiri yang memenui peneliti di ruang tamu kantor sekolah, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, setelah mendapatkan data peneliti kemudian meminta ijin untuk dokumentasi sekaligus berpamitan pulang.

CATATAN LAPANGAN VII

Hari/Tanggal : Senin 19 Desember 2011
Jam : 09.00
Lokasi : SD Negeri Babarsari
Fokus : Wawancara Guru Kelas Enam

Hari ini peneliti berniat untuk menemui guru kelas enam untuk di wawancarai, peneliti ke sekolah jam 09:00 setelah sampai di sekolah, peneliti kemudian ke kantor sekolah dan bertemu dengan salah satu pegawai TU dan mengatakan kalau peneliti ingin bertemu dengan guru kelas enam, kemudian peneliti dipersilakan menunggu sebentar, setelah guru kelas enam telah menemui peneliti kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti bahwa ingin menwawancarai beliau, setelah diperbolehkan, kita melanjutkan wawancara, dan setelah selesai peneliti berpamintan pulang.

PROFIL SEKOLAH DASAR

A.	Nama Sekolah	SD Negeri Babarsari
B.	Tahun Pendirian	1976
C.	Alamat Sekolah	Jl. Babarsari Kledokan, Caturkunggal Depok, Sleman Telp. 0274-485983
D.	Nama Kepala Sekolah	Drs. Tri Suhadi
	Pendidikan tertinggi	Sarjana
	Program	FKIP
E.	Tahun mulai menjadi kepala sekolah	2003
F.	Nama Ketua Dewan Sekolah	Sumarno, S.TP
	Pendidikan tertinggi	SI
	Program	Ilmu Politik
G.	Lama masa jabatan sebagai Ketua Komite Sekolah	3
F.	Type sekolah	SD-SN
G.	Rangking sekolah di tingkat Kabupaten tahun ini	-

H. PERKEMBANGAN JUMLAH MURID DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

TAHUN	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
2008/2009	64	72	74	82	83	82	458
2009/2010	77	74	66	78	79	76	450
2010/2011	64	72	81	66	76	75	434
2011/2012	62	63	70	78	66	75	414

I. ROMBONGAN BELAJAR DAN RUANG KELAS TAHUN TERAKHIR (2009 - 2011)

Rombongan Belajar dan ruang kelas	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
Rombongan Belajar	2	2	2	2	2	2	12
Ruang Kelas	2	2	2	2	2	2	12

J. MURID TINGGAL KELAS 3 TAHUN TERAKHIR

TAHUN	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
2008/2009	-	-	-	1	-	-	1
2009/2010	2	-	-	1	-	-	3
2010/2011	-	1	-	-	-	-	1

K. MURID DROP OUT SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

TAHUN	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
2008/2009	-	-	-	-	-	-	-
2009/2010	-	-	-	-	-	-	-
2010/2011	-	-	-	-	-	-	-

L. MURID NAIK KELAS DAN LULUS SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

TAHUN	KELAS						TOTAL
	Kelas I ke Kelas II	Kelas II ke Kelas III	Kelas III ke Kelas IV	Kelas IV ke Kelas V	Kelas V ke Kelas VI	Lulus dari Kelas VI	
2008/2009	64	72	74	81	83	82	457
2009/2010	72	79	66	71	75	76	439
2010/2011	64	71	81	66	76	75	433

M. PRESTASI AKADEMIK SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

UASBN	TAHUN		
	2008/2009	2009/2010	2010/2011
Jumlah Rata UN	23,24	21,73	21,88
Nilai Rata-rata Mapel			
a. Matematika	7,49	7,36	7,16
b. Bahasa Indonesia	8,11	7,28	7,66
c. IPA	7,64	7,09	7,06

N. SUMBANGAN ORANG TUA MURID DAN KOMITE SEKOLAH DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

STATUS	Dalam Rupiah				TOTAL
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	
Pegawai Negeri Sipil	14.038.000	14.494.000	0		28.532.000
Petani	706.000	250.000	0		956.000
Tentara	4.591.000	5.047.000	0		9.638.000
Pedagang	12.886.000	12.430.000	0		25.316.000
Lainnya	13.329.000	13.329.000	0		26.658.000
Bantuan untuk pembangunan Ruang Perpustakaan				33.000.000	33.000.000
Jumlah	45.550.000	45.550.000	0	33.000.000	124.100.000

O. TENAGA KEPENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan dan status (pegawai tetap dan tidak tetap)

1. Jumlah Tenaga Pengajar (Guru)

Tingkat Pendidikan	STATUS				TOTAL
	Pegawai Negeri Sipil	Guru Kontrak	Guru Yayasan	Guru Honorer	
S-3	-	-	-	-	-
S-2	-	-	-	-	-
S-1	6	-	-	5	11
D-4	-	-	-	-	-
D-3	-	-	-	-	-
D-2	7	-	-	-	7
D-1	-	-	-	-	-
SMTA	2	-	-	1	3
TOTAL	15	-	-	6	21

2. Jumlah Tenaga Administrasi

Tingkat Pendidikan	STATUS				TOTAL
	Pegawai Negeri Sipil	Guru Kontrak	Guru Yayasan	Guru Honorer	
S-3	-	-	-	-	-
S-2	-	-	-	-	-
S-1	-	-	-	-	-
D-4	-	-	-	-	-
D-3	-	-	-	-	-
D-2	-	-	-	-	-
D-1	-	-	-	-	-
SMTA	1	-	-	3	4
SMTP	-	-	-	1	1
TOTAL	1	-	-	4	5

P. KEADAAN FASILITAS SEKOLAH

No.	Fasilitas Sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (m ²) per Unit	Pemilik	Kondisi
1. TANAH					
a.	Tanah ditempati	2000	m ²	Desa	Baik
b.	Tanah tidak ditempati	-	-	-	-
c.	Tanah untuk kegiatan praktik	-	-	-	-
d.	Tanah untuk pengembangan	-	-	-	-
2. RUANGAN					
a.	Ruang Akademik				
1)	Ruang kelas	12	56 m ²	Sekolah	Baik
2)	Laboratorium sains	1	35 m ²	Sekolah	Baik
3)	Lab Komputer	1	56 m ²	Sekolah	Baik
4)	Lab Bahasa	1	56 m ²	Sekolah	Baik
5)	Ruang Olah Raga	-	-	-	-
6)	Perpustakaan	1	56 m ²	Sekolah	Baik
7)	Ruang seni	-	-	-	-
8)	Ruang keterampilan	-	-	-	-
9)	Ruang Agama Kristen	1	9 m ²	Sekolah	RS
b.	Ruang Non Akademik				
1)	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-
2)	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-	-	-
3)	Ruang Guru	1	80 m ²	Sekolah	Baik
4)	Ruang Reproduksi	-	-	-	-
5)	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
c.	Ruang Perlengkapan				
1)	Ruang Ibadah	1	36 m ²	Sekolah	Baik
2)	Ruang Koperasi Sekolah	1	24 m ²	Sekolah	RS
3)	Ruang Pramuka dan PMI	-	-	-	-
4)	Ruang Konseling	-	-	-	-
5)	Ruang Serbaguna	-	-	-	-
6)	Toilet	15	4 m ²	Sekolah	RS

7)	Ruang Kesehatan Murid	1	28 m^2	Sekolah	Baik
8)	Ruang Dapur	1	9 m^2	Sekolah	Baik
9)	Parkir Sepeda Motor Guru	1	45 m^2	Sekolah	RS
10)	Parkir Sepeda Siswa	1	60 m^2	Sekolah	RS
3.	FURNITURE				
a.	Furniture Akademik	500	-	Sekolah	Baik
b.	Furniture Non Akademik	20	-	Sekolah	Baik
c.	Furniture Perlengkapan	-	-	-	-
4.	ALAT AUDIO VISUAL AID (AVA FOR EDUCATION)				
a.	AVA untuk sains	4	-	Sekolah	Baik
b.	AVA untuk ilmu sosial	4	-	Sekolah	Baik
c.	AVA untuk matematika	5	-	Sekolah	Baik
d.	AVA untuk keterampilan	-	-	-	-
e.	AVA untuk lainnya	7	-	Sekolah	Baik
5.	BUKU-BUKU				
a.	Buku untuk materi pokok (untuk guru dan murid)				
1)	IPA	450	-	Sekolah	Baik
2)	IPS	450	-	Sekolah	Baik
3)	Bahasa Indonesia	450	-	Sekolah	Baik
4)	Matematika	450	-	Sekolah	Baik
5)	PKn	450	-	Sekolah	Baik
b.	Buku pelengkap	550	-	Sekolah	Baik
c.	Buku bacaan	3.810	-	Sekolah	Baik
d.	Buku referensi	4.720	-	Sekolah	Baik

Q. PRESTASI SEKOLAH DAN MURID

No.	Kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Jenis Kejuaraan	Tingkat Kabupaten/Propinsi/Nasional/Internasional	Tahun
A. AKADEMIK				
1.	Bahasa Indonesia	Lomba Minat Baca	Kabupaten Juara I	2005/2006
2.	SBK	Lomba Dimas Diajeng	Kabupaten Juara I	2008/2009
3.	Pendidikan Agama	Lomba Menggambar MTQ	Kecamatan Juara II	2009/2010
4.				
B. NON AKADEMIK				
1.	Gugus Sekolah	Lomba Gugus	Kabupaten Juara I	2006/2007
2.	Gugus Sekolah	Lomba Gugus	Propinsi Juara IV	2007/2008

Sleman, 12 September 2011
Kepala Sekolah

Drs. Tri Suhadi
NIP 19600612 197912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BABARSARI

Alamat: Jln. Babarsari, Kledekan, Cetartunggal, Depok, Sleman/Yk Telp. (0274) 485983
E-mail: sdnbabarsari@gmail.com

**TATA TERTIB PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH
BAGI PESERTA DIDIK**

1. Hari Senin dan Selasa memakai seragam putih merah, topi merah, dasi merah, ikat pinggang hitam, sepatu tertutup hitam kaos kaki putih.
2. Hari Rabu dan Kamis memakai seragam biru muda biru tua, ikat pinggang hitam, sepatu tertutup hitam, kaos kaki putih.
3. Hari Jumat memakai seragam abu-abu, ikat pinggang hitam, sepatu tertutup hitam, kaos kaki putih.
4. Hari Jumat saat senam pagi memakai pakaian olahraga.
5. Hari Sabtu memakai pakaian batik motif bebas, atas hem, bawah celana untuk laki-laki rok untuk perempuan, warna atas dan bawah serasi.



VISI DAN MISI SD NEGERI BABARSARI

I. VISI

Berprestasi dalam bidang Iptek, berwawasan global dilandasi iman dan takwa, nilai-nilai luhur dan budaya bangsa

II. MISI

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga, seni budaya, bahasa, sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.
4. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur dan budaya bangsa dengan memperhatikan kearifan lokal.
5. Membangun lingkungan kondusif sehingga tercipta keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindungan, kesehatan, keterbukaan dan keteladanan di lingkungan sekolah.
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, komite sekolah dan lingkungan.

III. TUJUAN SEKOLAH

Merujuk pada tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan Sekolah Dasar Negeri Babarsari sebagai berikut.

1. Dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama melalui proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di sekolah.
2. Memperoleh prestasi akademik maupun nonakademik paling tidak tingkat Kabupaten Sleman.
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
4. Dapat menerapkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa bangsa dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pembiasaan di sekolah.
5. Menjadi sekolah rujukan dan diminati oleh masyarakat.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BABARSARI
Alamat: Jln. Babarsari, Kledokan, Caturtunggal, Depok, Sleman/Yk Telp. 485983
E-mail: sdnbabarsari@gmail.com

TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN

1. Guru/karyawan selambat-lambatnya harus sudah hadir di sekolah 15 menit sebelum bel tanda masuk pukul 07.00 dibunyikan, guru piket selambat-lambatnya harus sudah hadir 30 menit sebelum bel tanda masuk.
2. Guru/karyawan meninggalkan tugas/sekolah jam pulang secara bersama-sama, hari Senin s.d. Kamis pada pukul 13.00, kecuali bila ada tugas dan pekerjaan yang harus dikerjakan/lembur/rapat jam pulang sesuai dengan kebutuhan.
3. Guru piket wajib mengawasi dan menyambut kedatangan siswa di pintu gerbang sekolah selambat-lambatnya pada pukul 06.30 WIB. Guru piket berkewajiban mengatur tanda bel masuk, istirahat, pergantian jam pelajaran, dan jam pulang.
4. Penjaga sekolah wajib mengatur lalu-lintas dan membantu penyeberangan peserta didik dan pengantar peserta didik mulai pukul 06.30-07.00 WIB. Dan pada saat peserta didik pulang sekolah.
5. Guru kelas/guru mata pelajaran jam pertama harus sudah di depan pintu kelas masing-masing ketika peserta didik berbaris di depan kelas untuk persiapan masuk kelas.
6. Guru wajib melengkapi/mengerjakan administrasi kelas dan administrasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
7. Guru dan karyawan wajib berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan seragam guru dan karyawan sebagai berikut.
 - a. Hari Senin dan Selasa pakaian seragam keki, sepatu terbutup warna hitam, ikat pinggang hitam bagi guru/karyawan laki-laki, pada saat upacara memakai topi berlogo Kabupaten Sleman.
 - b. Hari Rabu memakai seragam biru hem lengan panjang berdasarkan laki-laki, sepatu tertutup warna hitam, ikat pinggang hitam bagi guru/karyawan laki-laki.
 - c. Hari Kamis memakai pakaian batik bebas, rapi, dan sopan, sepatu tertutup warna hitam.
 - d. Hari Jumat memakai pakaian seragam batik Sleman Sembada, sepatu tertutup warna hitam.
 - e. Hari Sabtu memakai pakaian bebas, rapi, sopan, atau batik motif bebas, rapi, sopan, sepatu tertutup warna hitam.
 - f. Setiap tanggal 17 memakai pakaian seragam Korpri, sepatu tertutup warna hitam.
 - g. Setiap tanggal 25 memakai pakaian seragam batik PGRI hitam putih, sepatu tertutup warna hitam.
8. Guru tidak boleh merokok di depan/dalam kelas ketika sedang mengajar.





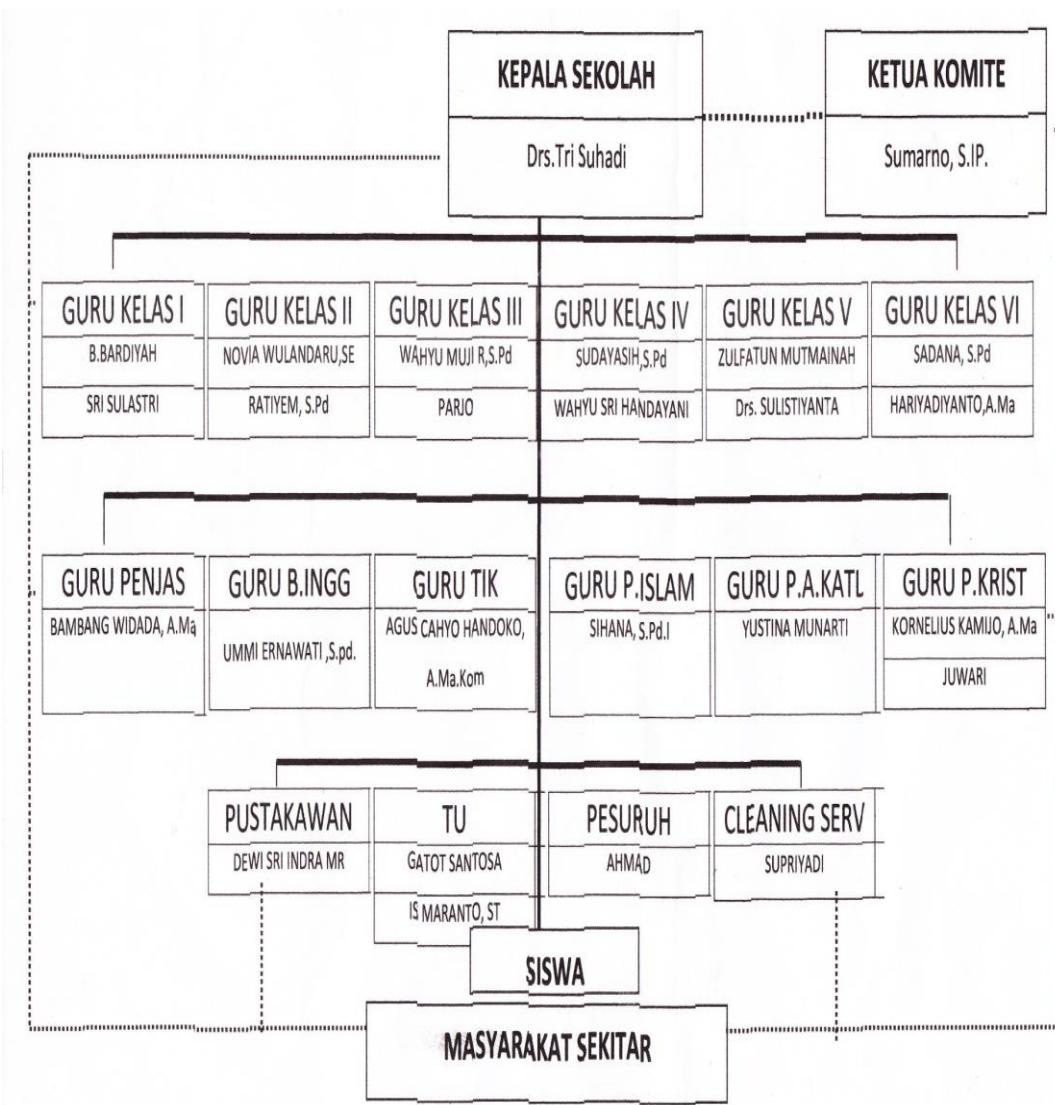
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BABARSARI

Alamat: Jln. Babarsari, Kledokan, Caturtunggal, Depok, Sleman/Yk Telp. (0274) 485983
E-mail: sdnbabarsari@gmail.com

**TATA TERTIB PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2011/2012**

1. Peserta didik selambat-lambatnya harus sudah hadir di sekolah 10 menit sebelum bel tanda masuk, bagi peserta didik yang puket harus sudah datang selambat-lambatnya 20 menit sebelum bel tanda masuk.
2. Setelah bel tanda masuk pada pukul 07.00 berbunyi peserta didik berbaris secara teratur di depan kelas masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.
3. Setelah masuk kelas sebelum pelajaran dimulai peserta didik mengawali dengan berdoa sesuai dengan tuntunan agama masing-masing dan dilanjutkan mengucapkan salam kepada Bapak/Ibu Guru dipimpin oleh ketua kelas, demikian juga ketika pelajaran jam terakhir selesai sebelum pulang diakhiri dengan berdoa dan salam.
4. Peserta didik wajib mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional.
5. Peserta didik wajib memakai pakaian yang bersih rapih sesuai dengan ketentuan seragam sekolah yang telah ditentukan dalam tata tertib seragam sekolah.
6. Peserta didik tidak diizinkan: berkuku panjang, berambut panjang/gondrong bagi peserta didik laki-laki, mewarnai rambut dengan warna cat selain alami/hitam.
7. Peserta didik tidak diizinkan merokok, minum minuman keras, dan membawa senjata tajam, kecuali pada saat pelajaran SBK memang ada peralatan pisau/cutter yang harus dibawa.
8. Peserta didik jika tidak masuk sekolah, orangtua/wali wajib memberitahukan/izin dengan surat izin, telepon guru kelas, atau datang langsung ke sekolah memberitahukan kepada guru kelas.
9. Pada saat istirahat, peserta didik tidak diizinkan keluar dari lingkungan/halaman sekolah tanpa mendapatkan izin dari kepala sekolah/guru.
10. Peserta didik yang biasa dijemput ketika pulang sekolah diharuskan menunggu di dalam lingkungan/halaman sekolah (tidak keluar pintu gerbang) sebelum dijemput.
11. Peserta didik wajib memelihara dan menjaga kebersihan/kesehatan kamar mandi/wc, lingkungan sekolah, memelihara taman sekolah dan harus menempatkan sampah pada tempat yang telah disediakan.
12. Peserta didik tidak boleh membuat coretan-coretan/goresan-goresan pada meja, kursi, papan tulis, dinding/tembok/pagar sekolah.
13. Peserta didik tidak diizinkan memakai perhiasan emas berlebihan.
14. Peserta didik tidak diizinkan membawa uang jajan berlebihan dan pada saat istirahat tidak diizinkan jajan di luar lingkungan sekolah.
15. Peserta didik tidak diizinkan membawa alat komunikasi handphone di sekolah.





Lampiran 6. Dokumentasi

Dokumentasi Fasilitas dan Proses Penerapan Kebijakan Karakter

Di SDN Babarsari Sleman Yogyakarta

Piala Prestasi Siswa SDN Babarsari Sleman Yogyakarta



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Ruang Seni Musik di SDN Babarsari



Guru menyambut kedatangan siswa di depan pagar sekolah setiap pagi





Slogan-Slogan di setiap depan pintu ruang kelas dan kantor.



Kegiatan Pramuka di SDN Babarsari



Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



No. : 10944 /UN34.11./PL/2011
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

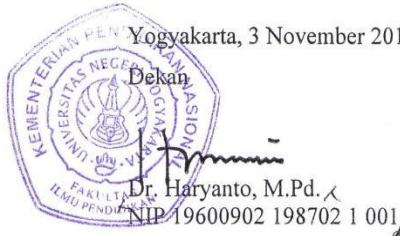
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Amin
NIM : 07110241015
Prodi/Jurusan : Kebijakan Pendidikan/FSP
Alamat : Sekretariat Asrama Pelajar Mahasiswa Intimung Kab. Malinau Kaltim, Jln Lawu 3 19/02 Seturan Sleman Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Babarsari Jln. Babarsari Depok Sleman
Subyek : Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SD Negeri Babarsari
Obyek : Penerapan Kebijakan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Waktu : November 2011 – Januari 2012
Judul : Penerapan Kebijakan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD N Babarsari Depok Sleman Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan FSP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7673/V/2011

Membaca Surat : Dekan FIP - UNY
Tanggal Surat : 07 November 2011.

Nomor : 10944/UN34.11/PL/2011
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : A M I N NIP/NIM : 07110241015
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENERAPAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD N BABARSARI DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kab Sleman
Waktu : 3 (tiga) Bulan. Mulai tanggal : 07 November s/d 07 Februari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 07 November 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DI
4. Dekan FIP - UNY
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 2782 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/7673/V/2011. Tanggal: 07 November 2011. Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	A M I N
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	:	07110241015
Program/ Tingkat	:	S1
Instansi/ Perguruan Tinggi	:	U N Y
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi	:	Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Asrama Pelajar Mahasiswa Kab. Malinav "INTIMUNG" Jl. Lawu 3 RT 19 RW 02 Seturan, Depok, Sleman, 085868730684
No. Telp/ Hp	:	Mengadakan penelitian dengan judul:
Untuk	:	"PENERAPAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD N BABARSARI DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA"
Lokasi	:	Kabupaten Sleman
Waktu	:	Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 07 November 2011 s/d 07 Februari 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SD N Babarsari
7. Dekan FIP-UNY
8. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 10 Nopember 2011
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sle...n
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp.& Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL**

NO.:070/ 2782

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | AMIN |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM | : | 07110244015 |
| 3. Tingkat(D1, D2, S1, S2, S3) | : | S1 |
| 4. Universitas/Akademi | : | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| 5. Dosen Pembimbing | : | Drs. Reta Sri Sukardi, Msi. (D) T. Sulistyo, M.Pd., MM |
| 6. Alamat Rumah Peneliti | : | Sekretariat : Asrama Pelajar Mahasiswa Kabupaten Malang "INTIMUR" Jln. Lawu 3 RT 19 RW 02 |
| 7. No. Telp/HP -s | : | SETUAN DEPOK Sleman - D 08563330824 |
| 8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : | : | SD. NEGERI BABARSARI, Jln Babarsari Depok, Sleman |

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/ pencarian data tentang/judul :

" PENERAPAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMPERKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN BABARSARI
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA "

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
Pernyataan perijinan Research/Penelitian/PKL yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 12 NOV 2011.

Yang menyatakan

(Nama Terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BABARSARI

Alamat: Jln. Babarsari, Kledokan, Caturtunggal, Depok, Sleman/Yk Telp. (0274) 485983
E-mail: sdnbabarsari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/SDB/III/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Babarsari Kecamatan Depok Kabupaten Sleman:

Nama : Prihamanto, S.Pd
NIP : 19580504 197911 1 001
Pangkat Gol. Ruang : Pembina IV/a

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Amin
NIM : 07110244015
Jurusan : Kebijakan Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Babarsari terhitung mulai tanggal 7 November 2011 s/d 7 Februari 2012 dengan judul penelitian “Penerapan Kebijakan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN Babarsari Depok Sleman Yogyakarta.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

